

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM INTEGRASI SAPI
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BAKONGAN
TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN**

Oleh

HILMI

Nirm. RPL.01.02.21.280



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM INTEGRASI SAPI KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN BAKONGAN TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

Oleh

**HILMI
Nirm. RPL.01.02.21.280**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit
di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh
Selatan

Nama : Hilmi

Nirm : RPL.01.02.21.280

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

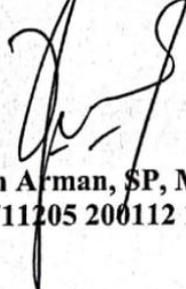
Pembimbing II



Yenny Laura Butarbutar, SP, MP
NIP. 19881114 201902 2 001

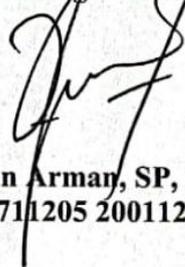
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit
di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh
Selatan

Nama : Hilmi

Nirm : RPL.01.02.21.280

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji



Dr. Linda Tji Wira Astuti, SP, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota Penguji



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hilmi

Nirm : RPL.01.02.21.280

Tanda Tangan

: 

Tanggal

: 15 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Hilmi, lahir di Beutong pada tanggal 16 Mei 1975 dari pasangan Ayahanda Abdo Atib dengan Ibunda Kasumi dan merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Beutong tahun 1987, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Bukit Gadeng pada tahun 1990, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP) Negeri Saree Aceh pada tahun 1993. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”. Pada tahun 2023, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmi
Nirm : RPL.01.02.21.280
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Bahagia
Pada : 15 Agustus 2023
Yang menyatakan,



(Hilmi)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d : 11)

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata’ala, atas Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesungguhan dalam menuntut ilmu serta kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir saya yang sederhana ini.. Serta Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, selaku panutan yang memberi risalah yang baik bagi umat islam.

Alhamdulillahhirabbil’alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang Insha Allah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Keluarga Tercinta dan Tersayang

Skripsi ini khusus penulis persembahkan yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdo Atib (alm) dan Ibunda Kasumi, yang telah bersusah payah membesarkan, merawat, memberikan kasih sayang, do’a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu di panjatkan, sehingga penulis dapat mencapai pendidikan yang baik. Semoga Allah SWT memberi balasan yang tak terhingga kepada ayah dan ibu di Yaumul Akhir dan diberikan kebahagiaan dunia akhirat untuk ayah dan ibu tercinta.

Terkhusus untuk untuk keluarga tercinta, Istriku (Sariati) dan kedua anakku (Marwah Fitria, Nurtamami dan Duratunnafis) yang merupakan sumber semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir,

gelar ini ku persembahkan untuk mu istri dan anak-anakku. Terimakasih kepada kakak-kakakku yang telah memberikan semangat secara terus-menerus tanpa henti, semoga Allah SWT selalu memberikan kita kemudahan untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan.

Teman Seperjuangan

Satu kelasku, Keluarga Besar RPL BUN 2021, teman-teman seperjuangan, dengan kreativitas dan kekompakan yang luar biasa, terima kasih atas kebersamaannya selama 2 tahun ini. Bagi Keluarga Besar RPL BUN 2021 semoga kita adalah penyuluh pertanian yang sukses di masa depan, Aamiin....

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP, dan Ibu Yenny Laura KD Butar Butar, SP. MP, selaku dosen pembimbing serta Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si, dan Ibu Dr. Dwi Febri Meli, SP., M.Sc, selaku dosen penguji saya. Terima kasih banyak Ibu telah membantu saya selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu serta keluarga besar POLBANGTAN Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas.

ABSTRAK

Hilmi, Nirm. RPL.01.02.21.280. Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 47 responden. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi sebesar 76,28%. Secara simultan variabel pendidikan non formal (X_1), tingkat kosmopolitan (X_2), jaminan pasar (X_3), dukungan pemerintah (X_4), ketersediaan sumberdaya (X_5), tingkat keuntungan (X_6), serta teknis budidaya (X_7) berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani. Secara parsial tingkat kosmopolitan (X_2), jaminan pasar (X_3), ketersediaan sumberdaya (X_5), tingkat keuntungan (X_6) dan teknis budidaya (X_7) berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam integrasi sapi kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Kata kunci: *persepsi petani, integrasi, sapi, kelapa sawit*

ABSTRACT

Hilmi, Nirm. RPL.01.02.21.280. Perceptions of Farmers in the Integration of Oil Palm Cattle in Bakongan Timur District, Aceh Selatan Regency. This study aims to determine the level of farmer perceptions and the factors that influence farmer perceptions in the Integration of Oil Palm Cattle in Bakongan Timur District, Aceh Selatan Regency. The method of this study is descriptive quantitative with a sample of 47 respondents. The results of the study show that the level of perception of farmers in implementing the integration of cattle oil is 76.28%. Simultaneously the variables of non-formal education (X_1), cosmopolitan level (X_2), market guarantees (X_3), government support (X_4), availability of resources (X_5), level of profit (X_6), and cultivation techniques (X_7) have a significant effect on perceptions farmer. Partially, cosmopolitan level (X_2), market guarantee (X_3), resource availability (X_5), profit level (X_6) and cultivation technique (X_7) have a significant effect on farmers' perceptions of the integration of oil palm cattle in Bakongan Timur District, Aceh Selatan Regency.

Keywords: perception of farmers, integration, cattle, oil palm

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si, selaku Direktur Polbangtan Medan;
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi;
3. Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP, selaku Dosen Pembimbing I;
4. Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing II;
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan tahun 2023; dan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan TA ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan laporan ini. Besar harapan penulis bahwa Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Kota Bahagia, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teoritis.....	7
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	16
2.4 Hipotesis.....	17
III. METODOLOGI.....	18
3.1 Waktu dan Tempat.....	18
3.2 Metode Pengkajian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Batasan Operasional.....	28
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	33
4.1 Letak Geografis.....	33
4.2 Topografi Wilayah.....	34
4.3 Keadaan Penduduk.....	34
4.4 Pertanian.....	35
4.4 Keadaan Tingkat Penerapan Teknologi.....	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Karakteristik Responden.....	38
5.2 Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit.....	41

5.3 Faktor-Faktor yang memengaruhi Persepsi Petani.....	43
VI. KESIMPULAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran	57
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	58
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Luas dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur	4
2.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Bakongan Timur	4
3.	Kajian Terdahulu	14
4.	Populasi Pengkajian	21
5.	Hasil Uji Validitas Instrumen	22
6.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	23
7.	Indeks dan Kriteria Penilaian Tingkat Persepsi Petani.....	24
8.	Pengukuran Variabel-Variabel Pengkajian.....	31
9.	Data Curah Hujan	34
10.	Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	35
12.	Luas Lahan Menurut Penggunaan	36
13.	Data Perkebunan di Kecamatan Bakongan Timur.....	36
14.	Data Populasi Ternak Bakongan Timur	37
15.	Sebaran Jenis Kelamin Responden.....	38
16.	Sebaran Usia Responden	38
17.	Sebaran Tingkat Pendidikan Responden	39
18.	Sebaran Tingkat Pengalaman Responden.....	40
19.	Analisis Skor Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit.....	41
20.	Hasil Analisis Uji Normalitas	44
21.	Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	44
22.	Hasil Uji Linearitas.....	46
23.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	47
24.	Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	47
25.	Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	48
26.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	16
2.	Garis Kontinum Pengukuran Tingkat Persepsi Petani.....	24
3.	Peta Kecamatan Bakongan Timur.....	33
4.	Garis Kontinum Persentase Tingkat Persepsi Petani	42
5.	<i>Normal p-p plot</i> Uji Normalitas	43
6.	Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	69
2.	Hasil Rekap Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas	74
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	75
4.	Data Responden Penelitian.....	79
5.	Rekapitulasi Skor Kuesioner Responden.....	80
6.	Dokumentasi.....	84

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kombinasi antara usaha beternak sapi dan kegiatan di perkebunan kelapa sawit dianggap sebagai alternatif yang potensial untuk meningkatkan populasi kedua komoditas tersebut guna mencapai tujuan swasembada. Pendekatan integrasi ini menggambarkan bentuk kerjasama erat antara pemanfaatan sisa-sisa ternak sebagai bagian dari proses di perkebunan kelapa sawit, sementara bahan sisa dari perkebunan kelapa sawit, seperti pelepah, dimanfaatkan dalam usaha beternak sapi.

Keberadaan sektor pertanian sebagai pusat perhatian dalam pembangunan nasional, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil produk pertanian yang terkait dengan aspek pangan, memiliki signifikansi yang tidak bisa diabaikan. Diharapkan bahwa pengaturan dan pemanfaatan hasil-hasil pertanian ini dapat direncanakan secara lebih efektif, dioptimalkan, dan dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia (Ufira dan Rita, 2016).

Indonesia terkenal sebagai sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam yang berlimpah. Potensi kekayaan ini memberikan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan. Negeri ini secara proaktif mengembangkan berbagai jenis dan variasi hasil perkebunan yang tumbuh di berbagai daerah. Sektor perkebunan juga memegang peran utama dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia saat menghadapi situasi krisis. Sejumlah komoditas perkebunan Indonesia yang sukses bersaing di pasar global antara lain kelapa sawit, rempah-rempah, kakao, karet, kopi, dan vanili (Chandrayani dan Natha, 2016).

Lokasi perkebunan kelapa sawit memiliki peluang yang signifikan sebagai sumber pakan hijauan bagi hewan ternak. Di dalam kawasan perkebunan kelapa sawit juga terdapat tumbuhan liar dan tanaman pengganggu yang bisa dimanfaatkan sebagai pakan oleh ternak, sehingga pengelolaan pertumbuhan tanaman pengganggu dapat dilakukan melalui penggembalaan ternak sapi di daerah tersebut (Pasaribu, 2022). Daerah perkebunan kelapa sawit sangat cocok sebagai lingkungan yang mendukung pertumbuhan ternak ruminansia seperti sapi karena pasokan pakan hijauan yang melimpah, dan ditambah dengan adanya

tanaman yang tumbuh di sekitarnya (Mathius, 2005). Upaya terus dilakukan dalam mengembangkan sektor peternakan sebagai bagian integral dari industri pertanian, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein yang berasal dari hewan. Kegiatan peternakan melibatkan proses pemuliaan dan pembudidayaan hewan ternak dengan tujuan untuk memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan ternak memberikan berbagai manfaat, di antaranya mencakup produksi pupuk, kontribusi sebagai tenaga kerja di sektor pertanian, serta menyediakan hasil peternakan yang memiliki peran krusial dalam konsumsi sehari-hari seperti daging, susu, dan telur, selain juga memiliki potensi untuk digunakan dalam beragam sektor industri (Pazriati, 2022).

Terdapat sebuah komoditas di luar lingkup perkebunan yang memicu perdebatan antara petani dan pemerintah, yakni impor daging sapi. Perdebatan ini muncul karena meskipun usaha untuk mencapai kemandirian dalam produksi sapi telah dilakukan, namun belum berhasil mencapai kemandirian dalam penyediaan daging secara nasional. (Ditjennak, 2010). Sulitnya mencapai swasembada daging sapi salah satunya disebabkan karena jumlah populasi ternak sapi belum mencukupi (Yenny dan Firman, 2020). Peternakan dalam Angka Tahun 2022 menyatakan bahwa ketersediaan daging sapi dan kerbau di Indonesia mencapai 436.700 ton sedangkan untuk kebutuhan daging sapi dan kerbau sebesar 695.390 ton. Dalam hal tersebut Indonesia belum mampu untuk memenuhi kebutuhan daging sapi dan kerbau didalam negeri.

Sebuah elemen yang berdampak terhadap produktivitas hewan ternak sapi adalah ketersediaan pakan yang mencukupi, di mana anggaran untuk pakan bahkan dapat menyumbang sekitar 60-80% dari total biaya produksi. Dalam upaya memenuhi kebutuhan pakan ternak, perkebunan kelapa sawit memiliki potensi sebagai penyedia pakan hijauan yang sesuai. Pendekatan ini dikenal sebagai integrasi antara perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi. Pengembangan model integrasi ini melibatkan pemanfaatan area di antara tanaman kelapa sawit untuk penanaman pakan hijauan, sekaligus mengoptimalkan wilayah ini sebagai tempat penggembalaan ternak sapi. Pangan ternak sapi diperoleh dari hijauan serta tanaman legum penutup tanah, termasuk pelepah kelapa sawit yang ada di sekitar perkebunan (Bamualim *et al*, 2015).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022 menyatakan bahwa Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia yang memiliki perkebunan kelapa sawit cukup luas. Pada tahun 2020, Provinsi Aceh memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit sebanyak 470.000 ha dengan jumlah produksi sebanyak 981.500 ton. Kemudian pada tahun 2021, di Provinsi Aceh terdapat peningkatan terhadap perkebunan kelapa sawit yaitu sebanyak 476.700 ha dengan jumlah produksi sebanyak 1.036.100 ton.

Aceh Selatan sebagai salah satu kabupaten yang terdapat dalam Provinsi Aceh yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Pada Tahun 2020, luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit sebanyak 11.406 ha dengan jumlah produksi sebanyak 25.807 ton. Sedangkan pada tahun 2021, luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit turun menjadi 9.996 ha dengan jumlah produksi semakin meningkat menjadi 26.178 ton. Selain berkebun, petani di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kegiatan beternak.

Sapi potong merupakan salah satu jenis hewan yang ditanakkan di daerah Aceh Selatan. Apabila kita memperhatikan hasil produksi kelapa sawit yang cukup besar, komoditas kelapa sawit tetap menarik perhatian dari berbagai lapisan masyarakat. Situasi ini membuka peluang luas untuk mengembangkan usaha peternakan sapi potong secara terpadu. Di mana pakan hijauan seperti rumput dan legum yang tumbuh sebagai penutup tanah, juga sisa-sisa tanaman kelapa sawit seperti pelepah, bersama dengan limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan Crude Palm Oil (CPO), semuanya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan (Yenny dan Firman, 2020).

Bakongan Timur merupakan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan yang juga memiliki perkebunan kelapa sawit. Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Bakongan Timur sebagian menjadi petani dan sebagian menjadi nelayan. Sebagai petani, jenis tanaman yang dibudidaya juga bervariasi. Mulai dari padi, cabe, semangka, jagung, kelapa sawit, dan lain-lain. Namun perkebunan kelapa sawitlah yang dominan ditanam. Berikut akan disajikan data tentang luas dan jumlah produksi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur.

Tabel 1. Luas dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Bakongan Timur

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2017	1.095	2.518
2	2018	1.145	2.983
3	2019	1.262	3.125
4	2020	1.262	3.130

Sumber: BPS Aceh Selatan (2022)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Bakongan Timur pada tahun 2017 luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 1.095 ha dengan jumlah produksi 2.518 ton. Kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 1.145 ha dengan jumlah produksi 2.983 ton. Selanjutnya pada tahun 2019 terus meningkat menjadi 1.262 ha dengan jumlah produksi sebesar 3.125 ton. Pada tahun 2020 jumlah lahan perkebunan masih sama dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 1.262 ha dengan jumlah produksi semakin meningkat yaitu 3.130 ton.

Kecamatan Bakongan Timur, selain berkebun para petani juga melakukan kegiatan beternak sebagai kegiatan sampingan. Sapi potong merupakan salah satu jenis hewan yang ditanamkan di daerah Kecamatan Bakongan Timur. Berikut disajikan data tentang jumlah hewan ternak sapi potong.

Tabel 2. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Bakongan Timur

No	Tahun	Jumlah Ternak (Ekor)
1	2017	176
2	2018	228
3	2019	104
4	2020	272

Sumber: BPS Aceh Selatan (2022)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Bakongan Timur pada tahun 2017 terdapat sebanyak 176 ekor sapi potong yang berhasil ditanamkan. Kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 228 ekor. Pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah sapi potong yang berhasil ditanamkan yaitu sebanyak 104 ekor. Namun pada tahun 2020 jumlah ternak sapi potong kembali meningkat menjadi 272 ekor. Dapat kita lihat bahwa jumlah ternak sapi potong di Kecamatan Bakongan Timur paling tinggi berada pada tahun

2020.

Penerapan konsep menggabungkan beternak sapi dengan perkebunan kelapa sawit dilakukan karena ketersediaan luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut. Integrasi sapi dalam area kelapa sawit pada dasarnya mewakili suatu siklus optimal dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Efek tambahan dari limbah perkebunan dapat dijadikan sebagai unsur pakan bagi ternak, sementara sisa-sisa seperti kotoran ternak, pakan yang tidak terpakai, dan hasil panen yang tidak dimanfaatkan, dapat diuraikan menjadi kompos yang memberikan nutrisi guna meningkatkan kesuburan tanah (Siraet *et al*, 2015).

Petani di Kecamatan Bakongan Timur, sebelumnya melakukan kegiatan peternakan sapi dengan cara melepaskan sapi-sapi mereka ke alam bebas untuk mencari pakan sendiri. Ada juga yang mengandangkan sapinya dan memberi makan rumput dari hasil mengeret. Namun, mengingat di daerah tersebut memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas dimana didalamnya memiliki sumber hijauan pakan ternak yang bisa dimanfaatkan sehingga petani mulai melakukan pengembalaan sapi-sapi mereka di kebun kelapa sawit yang disebut dengan integrasi sapi sawit. Dalam sistem integrasi kelapa sawit dengan sapi perlu dilakukan pengkajian mengenai bagaimana persepsi petani. Berhubung di wilayah ini sebelumnya belum pernah dilakukan pengkajian, maka dari kasus tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Persepsi Petani dalam Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani dalam integrasi sapi kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam integrasi sapi kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengkajian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji persepsi petani dalam integrasi sapi kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam integrasi sapi kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat / Kegunaan

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi pengkaji, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi petani, pengkajian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh besar dan memberikan informasi terkait bagaimana prospek integrasi sapi dengan tanaman kelapa sawit sehingga nantinya petani lainnya dapat menerapkan kegiatan tersebut.
3. Bagi peneliti lainnya, pengkajian ini diharapkan dapat memberikan hasil berupa informasi dan referensi tentang integrasi sapi kelapa sawit .
4. Bagi Pemerintah, pengkajian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membuat perencanaan pemabngunan, khususnya pembangunan sapi potong berbasis perkebunan kelapa sawit.